PENGEMBANGAN ASESMEN FORMATIF BERBASIS *WORDWALL* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS III SD NEGERI 39 PONTIANAK UTARA

SKRIPSI

OLEH
PIA BAITA
NIM F1082211032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGEMBANGAN ASESMEN FORMATIF BERBASIS *WORDWALL* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS III SD NEGERI 39 PONTIANAK UTARA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dasar Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Dasar
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH
PIA BAITA
NIM F1082211032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGEMBANGAN ASESMEN FORMATIF BERBASIS *WORDWALL* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS III SD NEGERI 39 PONTIANAK UTARA

PIA BAITA
NIM F1082211032

Disetujui

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. Harida, M.Pd	**Ariyani Ramadhani, M.Pd**
NIP. 196611061991012001	**NIP. 198206292023212020**

Disahkan
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP. 196611061991012001

Lulus tanggal: 20 - 03 - 2025

PENGEMBANGAN ASESMEN FORMATIF BERBASIS *WORDWALL* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS III SD NEGERI 39 PONTIANAK UTARA

PIA BAITA
NIM F1082211032

Disetujui

Penguji 1	Penguji 2
Dr. Siti Halidjah, M. Pd	**Nany Safrianty, M. Pd**
NIP. 197205282002122002	**NIP. 199102182024062001**

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Prof. Dr. Hairida, M.Pd	**Ariyani Ramadhani, M.Pd**
NIP. 196611061991012001	**NIP. 198206292023212020**

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd
NIP. 199220719201903202 4

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pia Baita

NIM : F1082211032

Jurusan/Prodi : Pendidikan Dasar/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 3 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



Pia Baita

NIM: F1082211032

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk asesmen formatif berbasis *wordwall* pada mata pelajaran pendidikan pancasila yang layak digunakan dan teruji tingkat validitas dan respon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) dan menerapkan tahapan model pengembangan ADDIE. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner/angket. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas III A SD Negeri 39 Pontianak Utara. Hasil validasi ahli materi memperoleh skor dengan rata-rata 96,5% dengan kriteria "Sangat Valid" dan hasil validasi ahli media memperoleh skor dengan rata-rata 90,49% dengan kriteria "Sangat Valid". Hasil respon guru terhadap asesmen formatif berbasis *wordwall* memperoleh skor dengan rata-rata 95% dengan kriteria "Sangat Baik" dan hasil respon siswa terhadap asesmen formatif berbasis *wordwall* memperoleh skor dengan rata-rata 94,5% dengan kriteria "Sangat Baik". Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa asesmen formatif berbasis *wordwall* pada mata pelajaran pendidikan pancasila layak digunakan dan sudah teruji tingkat validitas dan respon.

Kata kunci: Pengembangan; ADDIE; Asesmen Formatif; *Wordwall*; Pendidikan Pancasila

MOTTO

"Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan janganlah gemetar karena mereka, sebab Tuhan, Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau; Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau"

Amsal 31:6

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sampai saat ini. Sripsi ini merupakan pencapaian yang dipersembahan sebagai bukti tanggung jawab kepada orang tua saya yaitu Bapak Supiadi Asai dan Ibu Yulita yang telah tulus mencintai dan menyayangi saya, senantiasa mendoakan yang terbaik untuk saya, dan menjadikan saya anak perempuan yang kuat dan mandiri. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk diri saya sendiri karena sudah menjadi perempuan yang kuat dan bertahan hingga saat ini, tidak pernah berhenti dan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, dan telah menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin, serta selalu berdoa untuk menyelesaikan pendidikan S1 ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengembangan Asesmen Formatif Berbasis *Wordwall* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas III SD Negeri 39 Pontianak Utara". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Dasar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Penyusunan skripsi ini memperoleh banyak dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hairida, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Ariyani Ramadhani, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan arahan, saran, bimbingan, motivasi, kemudahan dan kelancaran serta waktu yang berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Yani T, M. Pd selaku Dekan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kemudahan penggunaan fasilitas untuk kelancaran penyususunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hairida, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kemudahan penggunaan fasilitas dan administrasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Rio Pranata, S. Pd, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kemudahan penggunaan fasilitas dan administrasi yang diperlukan serta selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama melakukan rencana studi dan proses pengajuan judul skripsi.
4. Dyoty Aulya Vilda Ghasya, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidian Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Tanjungpura yang telah memberikan kemudahan dalam kelancaran urusan administrasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Drs. Kartono, M. Pd selaku Ketua Program Studi PPAPK Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
7. Bapak/Ibu Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah membantu urusan administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Staf Akademik dan Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Evin Middawati, S. Th, M. Pd selaku Kepala Sekolah di SD Negeri 39 Pontianak Utara yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SD Negeri 39 Pontianak Utara.
10. Ibu Nurwaijah, S. Pd selaku Guru Kelas III A yang telah bersedia memberikan izin untuk melaksanakan sosialisasi produk dan pengambilan data penelitian serta menjadi subjek dalam penelitian ini.
11. Seluruh Peserta Didik kelas III A yang telah bersedia mengikuti sosialisasi produk dan bersedia membantu dalam proses pengambilan data penelitian serta menjadi subjek dalam penelitian ini.
12. Kedua orang tua tercinta, Bapak Supiadi Asai dan Ibu Yulita yang memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan semangat yang sangat berharga sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan pendidikan S1 dan membanggakan mereka.
13. Saudara kandung satu-satunya, Abang Artemas Edrei yang telah memberikan doa, kasih sayang, motivasi, dukungan, serta dorongan agar menjadi wanita yang mandiri dan kuat untuk menyelesaikan pendidikan S1.
14. Keluarga besar Sahdan dan keluarga besar Aheng yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat untuk menyelesaikan pendidikan S1.

15. Teman dan sahabat dari TK, SD, SMP, dan SMK yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
16. Teman-teman mahasiswa seperjuangan S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2021 khususnya kelas B/PPAPK yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat bagi penulis serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
17. Diri saya sendiri, Pia Baita yang sudah kuat sampai saat ini, tetap memilih untuk bertahan walaupun banyak rintangan menghadang, memilih untuk berdiri walau ditekan dari segala sisi dan tetap menjadi wanita yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan pada penyusunan ini baik dari segi penulisan, materi, maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 3 Maret 2025

Pia Baita

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN v
ABSTRAK vi
MOTTO vii
PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan 6
F. Terminologi (Peristilahan) 7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR 9
A. Kajian Teori 9
1. Asesmen Formatif 9
2. Wordwall 13
B. Kerangka Berpikir 16
BAB III METODE PENELITIAN 18
A. Pendekatan dan Metode Pengembangan 18
B. Prosedur Pengembangan 18
1. Tahap Studi Pendahuluan 19
2. Tahap Pengembangan Prototipe Produk 19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 32
A. Hasil Penelitian dan Pengembangan 32
B. Pembahasan 57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 62
A. Kesimpulan 62

B. Saran 62
DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN 71
RIWAYAT HIDUP 155

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara untuk Guru 21
Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara untuk Siswa 21
Tabel 3. 3 Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) 22
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi 25
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Ahli Media 26
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen Angket Guru 27
Tabel 3. 7 Kisi-kisi Instrumen Angket Siswa 28
Tabel 3. 8 Skor Penilaian Instrumen Validasi Ahli Materi dan Ahli Media 30
Tabel 3. 9 Pedoman Pengubahan Rata-rata Skor menjadi Data Kualitatif 30
Tabel 3. 10 Skor Penilaian Instrumen Angket Respon Guru dan Siswa 31
Tabel 3. 11 Pedoman Pengubahan Rata-rata Skor menjadi Data Kualitatif 31
Tabel 4. 1 Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) 33
Tabel 4. 2 Jadwal Kegiatan Validasi Produk 38
Tabel 4. 3 Tabel Hasil Validasi Ahli Media I Asesmen Formatif Berbasis Wordwall 38
Tabel 4. 4 Tabel Hasil Validasi Ahli Media II Asesmen Formatif Berbasis Wordwall 40
Tabel 4. 5 Data Hasil Rekapitulasi Ahli Media I dan II 41
Tabel 4. 6 Tabel Hasil Validasi Ahli Materi I Asesmen Formatif Berbasis Wordwall Tahap Pertama 42
Tabel 4. 7 Tabel Hasil Validasi Ahli Materi I Asesmen Formatif Berbasis Wordwall Tahap Kedua 44
Tabel 4. 8 Data Hasil Rekapitulasi Ahli Materi I Asesmen Formatif Berbasis Wordwall pada Tahap Satu dan Dua 45
Tabel 4. 9 Tabel Hasil Validasi Ahli Materi II Asesmen Formatif Berbasis Wordwall 45
Tabel 4. 10 Data Hasil Rekapitulasi Ahli Materi I dan II 46
Tabel 4. 11 Data Hasil Respon Guru 54
Tabel 4. 12 Data Kualitatif Hasil Respon Guru 54

Tabel 4. 13 Data Hasil Respon Siswa 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Langkah-langkah Model ADDIE 20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Desain Asesmen Formatif Berbasis Wordwall Pada Mata Pelajaran Pancasila 71
Lampiran 2 Surat Pra-Riset 87
Lampiran 3 Surat Riset 88
Lampiran 4 Surat Tugas 89
Lampiran 5 Undangan Seminar Desain Penelitian 90
Lampiran 6 Berita Acara Hasil Seminar Desain Penelitian 91
Lampiran 7 Lembar Pengesahan Desain Penelitian 92
Lampiran 8 Instrumen Penilaian Ahli Materi 93
Lampiran 9 Surat Permohonan Validasi Ahli Materi 1 96
Lampiran 10 Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1 97
Lampiran 11 Hasil Validasi Ahli Materi 1 Tahap 2 99
Lampiran 12 Surat Permohonan Validasi Ahli Materi 2 101
Lampiran 13 Hasil Validasi Ahli Materi 2 102
Lampiran 14 Instrumen Penilaian Ahli Media 104
Lampiran 15 Surat Permohonan Validasi Ahli Media 1 107
Lampiran 16 Hasil Validasi Ahli Media 1 108
Lampiran 17 Surat Permohonan Validasi Ahli Media 2 110
Lampiran 18 Hasil Validasi Ahli Media 2 111
Lampiran 19 Hasil Wawancara Guru Kelas III A SD Negeri 39 Pontianak Utara ... 113
Lampiran 20 Hasil Wawancara Siswa Kelas III A SD Negeri 39 Pontianak Utara .. 115
Lampiran 21 Lembar Kuesioner/Angket Respon Guru 116
Lampiran 22 Hasil Angket Respon Guru 118
Lampiran 23 Lembar Kuesioner/Angket Respon Siswa 120
Lampiran 24 Hasil Angket Respon Siswa 121
Lampiran 25 Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian 149
Lampiran 26 Dokumentasi Sosialisasi Produk Asesmen Formatif Berbasis Wordwall 150

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi saat ini membawa perubahan yang signifikan di berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Teknologi memberikan kemudahan dalam melakukan banyak hal. Penggunaan teknologi dalam bidang pendidikan tidak hanya mempermudah untuk mengakses informasi melainkan dapat dijadikan sebagai alat oleh pendidik untuk mempermudah proses pembelajaran. Pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan menyenangkan dengan menerapkan inovasi pembelajaran yang didorong oleh teknologi. Siswa dapat mencari dan mendapatkan lebih banyak pengetahuan dan melakukan proses pembelajaran yang berbeda.

Hampir semua akses informasi dapat ditemukan dengan mudah melalui sebuah laman atau aplikasi di era digital saat ini. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menyadari bahwa dengan memanfaatkan teknologi yang semakin maju dan berkembang saat ini dapat mengoptimalkan penerapan kurikulum merdeka. Kemendikbudristek merancang Kurikulum Merdeka agar pendidikan di Indonesia lebih fleksibel terhadap kebutuhan, kemampuan, dan karakteristik setiap siswa. Kurikulum merdeka memberikan keleluasaan kepada guru untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Purnawanto (2022) mengungkapkan bahwa “guru mempunyai kebebasan untuk memilih berbagai perangkat ajar oleh karena itu pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa”(h.81). Guru dapat mengembangkan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini, dimana penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi sudah banyak digunakan. Berbagai model pembelajaran yang variatif dapat dilakukan guru untuk membuat pembelajaran bermakna, melibatkan siswa secara aktif, dan menumbuhkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Penerapan kurikulum merdeka saat ini memberikan tuntutan kepada guru untuk membuat berbagai jenis administrasi seperti modul ajar, bahan ajar, hingga asesmen

atau penilaian. Putri & Zakir (2023) mengungkapkan bahwa “asesmen adalah kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan”(h.173). Dalam kurikulum merdeka terdapat jenis asesmen yang digunakan sebagai evaluasi pembelajaran salah satunya adalah asesmen formatif. Pelaksanaan asesmen formatif di awal dan selama proses pembelajaran berlangsung harus dirancang dengan baik dan maksimal agar dapat mengukur dan memberikan informasi yang akurat mengenai pencapaian kompetensi siswa yang diperoleh selama mengikuti proses pembelajaran. Untuk menganalisis asesmen formatif guru dituntut agar bisa memahami asesmen sebagai evaluasi pembelajaran yang dapat mengukur perkembangan siswa, kesulitan atau hambatan yang dihadapi, serta sebagai dasar untuk merancang program perbaikan pada pembelajaran berikutnya.

Asesmen formatif dapat dilakukan guru di awal pembelajaran, pertengahan pembelajaran, dan akhir pembelajaran sesuai dengan tujuan asesmen formatif tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Muktamar (2024) bahwa “asesmen formatif dapat dilakukan pada awal, pertengahan, akhir, maupun sepanjang pembelajaran”(h.10). Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif yang beragam sesuai dengan fungsi dan tujuan asesmen. Teknik asesmen formatif dalam proses pembelajaran tidak hanya berbentuk tes tertulis atau tes lisan, melainkan ada berbagai teknik asesmen yang dapat dilakukan oleh guru, seperti observasi atau pengamatan, penilaian diri dan penilaian antar teman, kuis, tugas proyek, diskusi kelompok dan lain-lain. Dengan adanya variasi teknik asesmen formatif yang dilakukan guru dapat membuat siswa lebih bersemangat dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Kurangnya pemahaman dan pengetahuan guru tentang teknologi mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang maksimal. Hal isi sejalan dengan pendapat Hehakaya, dkk (2022) yang mengungkapkan bahwa “guru yang kurang menguasai dan mengikuti perkembangan teknologi dapat menyebabkan proses pembelajaran yang dilaksanakan terkesan monoton”(h. 402). Sistem evaluasi asesmen formatif pembelajaran masih menggunakan cara yang umum

yaitu mengerjakan tugas di buku latihan kemudian diberi skor sehingga hal tersebut membuat siswa mudah jenuh, bosan, dan tidak ada motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Hasanah & Sutiah (2023) yang mengungkapkan bahwa "evaluasi yang dilaksanakan secara rutin dengan pola yang sama, seperti pilihan ganda ataupun tes tertulis dapat membuat siswa merasa bosan dan kehilangan minat terhadap proses evaluasi"(h.153). Hairida (2023) mengungkapkan bahwa "di abad ke-21, guru perlu menciptakan metode penilaian atau asesmen yang beragam dan menyeluruh"(h.9709).

Perlu adanya inovasi dalam asesmen formatif yang dapat mendukung dan mengoptimalkan proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam pengembangan asesmen formatif dapat menjadi sarana yang efektif dan efisien dalam mengukur pencapaian kompetensi siswa. Hairida (2023) mengungkapkan bahwa "dengan menggunakan teknologi dalam penilaian atau asesmen, guru dapat memfasilitasi proses pembelajaran menjadi lebih efektif" (h.9710). Menurut Muktamar, dkk (2023) "teknologi dapat memberikan kemampuan guna merancang asesmen yang bervariatif, responsif, dan adaptif "(hal.10). Salah satu inovasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan asesmen formatif adalah dengan memanfaatkan teknologi yaitu mengembangkan asesmen formatif berbasis *wordwall*.

Pemanfaatan aplikasi *wordwall* dapat menciptakan suasana belajar yang efektif, efisien, dan menyenangkan tanpa menghilangkan inti dari materi yang telah disampaikan oleh guru. Menurut Yasa & Trimurtini (2024) "dengan menggunakan aplikasi *wordwall* guru dapat melakukan penilaian pembelajaran dengan mudah"(h.253). *Wordwall* merupakan aplikasi berbasis website yang dapat digunakan untuk membuat aktivitas belajar yang interaktif karena memuat berbagai macam games edukatif. *Wordwall* menyediakan berbagai kuis interaktif yang dapat digunakan sebagai asesmen formatif seperti *Quiz, Gamesshow Quiz,* dan lain sebagainya. *Wordwall* memiliki template yang dapat memungkinkan guru untuk mengubah template yang ada sehingga dapat digunakan oleh guru untuk menyesuaikannya dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Latifah & Damayanti (2022) yang berjudul "Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Platform *Wordwall*. Net Untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar"(h.1420), hasil analisis data yang di dapat yaitu ahli materi memberikan penilaian 85% dan ahli media memberikan penilaian 89% dengan memenuhi kriteria "sangat valid" serta kepraktisan media memenuhi kriteria sangat praktis berdasarkan hasil persentase angket respon siswa 92% dan angket respon guru 100%. Penelitian tentang *wordwall* juga pernah dilakukan Meisavitri (2023) yang berjudul "Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Web *Wordwall* Untuk Peserta Didik Kelas II SDN Beji 01 Jenu Tuban"(h.109), hasil analisis yang di dapat yaitu ahli materi memberikan penilaian 93%, ahli media memberikan penilaian 92%, ahli bahasa memberikan penilaian 92% dengan memenuhi kriteria "sangat valid" serta kepraktisan alat evaluasi memenuhi kriteria sangat praktis berdasarkan hasil angket respon siswa 95% dan angket respon guru 93%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kedua penelitian tersebut menunjukan bahwa penggunaan aplikasi wordwall sebagai alat evaluasi pembelajaran di sekolah dianggap sangat valid oleh validator dan dianggap praktis oleh guru dan siswa.

Hasil wawancara dengan guru kelas III A di SD Negeri 39 Pontianak Utara menunjukan bahwa belum pernah dilakukan asesmen formatif berbasis *wordwall*. Padahal terdapat akses internet dan sarana teknologi seperti laptop/*chromebook* namun belum dimanfaatkan secara optimal. Asesmen formatif yang rutin diberikan kepada siswa yaitu berupa isian dan pilihan ganda tertulis. Hal ini membuktikan bahwa belum ada variasi dan inovasi terbaru terhadap asesmen formatif di dalam proses pembelajaran. Hasil wawancara dengan siswa kelas III A di SD Negeri 39 Pontianak juga menunjukan bahwa siswa ingin menjalani proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak tegang yaitu belajar sambil bermain. Untuk itu perlu dilakukan pengembangan asesmen formatif berbasis *wordwall* dalam pembelajaran pendidikan pancasila Kelas III SD Negeri 39 Pontianak Utara, agar diperoleh produk asesmen formatif berbasis *wordwall* yang layak digunakan dan teruji tingkat validitas dan respon.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat validasi asesmen formatif berbasis *wordwall* pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas III SD Negeri 39 Pontianak Utara?
2. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap asesmen formatif berbasis *wordwall* pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas III SD Negeri 39 Pontianak Utara?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan tingkat validasi asesmen formatif berbasis *wordwall* pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas III SD Negeri 39 Pontianak Utara.
2. Untuk menjelaskan respon guru dan siswa terhadap asesmen formatif berbasis *wordwall* pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas III SD Negeri 39 Pontianak Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai rujukan kepada peneliti lainnya dalam pengembangan asesmen formatif berbasis *wordwall*.

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

   a. Bagi Siswa
      1) Memberikan pengalaman belajar yang baru dalam proses pembelajaran.
      2) Mengenalkan kepada siswa tentang manfaat teknologi dalam proses pembelajaran.
   b. Bagi Guru
      1) Memberikan inspirasi dalam menciptakan asesmen penilaian yang inovatif dan menarik bagi siswa.

2) Menjadi alternatif bagi guru untuk mengembangkan asesmen penilaian yang interaktif.

c. Bagi Sekolah

Pengembangan asesmen formatif berbasis *wordwall* ini dapat memberikan sumbangan positif untuk meningkatkan kualitas sekolah.

d. Bagi Pengembang

Pengembangan asesmen formatif berbasis *wordwall* ini dapat memberikan informasi mengenai kelayakan produk yang dikembangkan menurut penilai akhir media, ahli materi, guru, dan siswa.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam desain penelitian dan pengembangan asesmen formatif berbasis *wordwall* pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas III SD Negeri 39 Pontianak Utara adalah sebagai berikut:

1. Asumsi Pengembangan
   a. Pengembangan asesmen formatif berbasis *wordwall* pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas III SD Negeri 39 Pontianak Utara dapat memberikan inovasi terhadap asesmen penilaian dalam proses pembelajaran.
   b. Penerapan pengembangan asesmen formatif berbasis *wordwall* pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas III SD Negeri 39 Pontianak Utara mendapatkan respon yang baik dari guru dan siswa.
   c. Terdapat ponsel, *tablet*, komputer/*pc* yang dapat digunakan untuk mengakses *wordwall*.
2. Keterbatasan Pengembangan
   a. Pengembangan asesmen formatif berbasis *wordwall* yang dilakukan terbatas hanya pada materi Hak dan Kewajiban di Rumah dan di Sekolah.
   b. Pengembangan asesmen formatif berbasis *wordwall* yang dilakukan terbatas hanya difokuskan pada aspek kognitif siswa.

c. Pengembangan asesmen formatif berbasis *wordwall* pada mata pelajaran pendidikan pancasila terbatas hanya pada siswa kelas III A SD Negeri 39 Pontianak Utara.
d. Pengembangan asesmen formatif berbasis *wordwall* pada mata pelajaran pendidikan pancasila terbatas hanya disosialisasikan pada guru kelas III A dan siswa kelas III A di SD Negeri 39 Pontianak Utara.
e. Pengembangan asesmen formatif berbasis *wordwall* pada mata pelajaran pendidikan pancasila membutuhkan jaringan internet untuk penggunaannya.
f. Pengembangan asesmen formatif berbasis *wordwall* pada mata pelajaran pendidikan pancasila hanya menggunakan situs pada *platform Google Sites.*
g. Pengembangan asesmen formatif berbasis *wordwall* pada mata pelajaran pendidikan pancasila terbatas hanya memiliki tiga tahap prosedur pengembangan yaitu tahap studi pendahuluan, tahap pengembangan, dan tahap sosialisasi produk.

F. Terminologi (Peristilahan)

1. Pengembangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya proses, cara, perbuatan mengembangkan. Dalam penelitian ini produk yang dihasilkan yaitu asesmen formatif berbasis *wordwall* pada mata pelajaran pendidikan pancasila menggunakan model ADDIE yang terdiri dari analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.
2. Asesmen formatif adalah proses pengumpulan data atau informasi dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kemajuan siswa dalam memahami kompetensi yang harus tercapai dalam proses pembelajaran dan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi guru dan siswa guna memperbaiki proses pembelajaran pada mata pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi Hak dan Kewajiban di sekolah dan di Rumah menggunakan *wordwall*.

3. *Wordwall* merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan sebagai alat bantu penilaian untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah pada mata pelajaran pendidikan pancasila.
4. Pendidikan pancasila merupakan mata pelajaran yang memuat materi hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah.
5. Tingkat validitas adalah ukuran ketepatan atau kebenaran suatu instrumen validasi oleh ahli materi dan ahli media terhadap produk asesmen formatif berbasis *wordwall* pada mata pelajaran pendidikan pancasila. Aspek yang terdapat dalam kisi-kisi instrumen untuk ahli materi yaitu aspek penyajian dan aspek kebahasaan. Sedangkan aspek yang terdapat dalam kisi-kisi instrumen untuk ahli media yaitu aspek tampilan desain, kemanfaatan, dan kegrafikan.
6. Respon guru merupakan tanggapan dari guru terhadap produk asesmen formatif berbasis *wordwall* pada mata pelajaran pendidikan pancasila yang dikembangkan dan diukur menggunakan angket dengan mencakup aspek kebermanfaatan, kemudahan, dan kemenarikan.
7. Respon siswa adalah tanggapan atau reaksi yang timbul dari pemikiran siswa terhadap asesmen formatif berbasis *wordwall* pada mata pelajaran pendidikan pancasila. Respon siswa diukur dengan menggunakan angket yang mencakup aspek kebermanfaatan, kemudahan, dan kemenarikan.